

## MODEL PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENURUT EMKM SAK UNTUK UMKM PEMULA

<sup>1\*</sup>Meme Rukmini, <sup>2</sup>I Gusti Gede Heru Marwanto, <sup>3</sup>Krissantina Eferyn, <sup>4</sup>Duwi  
Riningsih, <sup>5</sup>Yunano, <sup>6</sup>Mayeciela So  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kadiri  
\*e-mail : meme\_rukmini@unik-kediri.ac.id

**Abstrak** : Karena pemilik kurang memahami prosesnya, penyediaan laporan keuangan yang memenuhi kriteria SAK EMKM berpotensi menjadi elemen dasar bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Saat ini, UMKM Belimbing yang merupakan perusahaan penggorengan kerupuk menggunakan metode pelaporan keuangan yang sudah ketinggalan zaman dan tidak sesuai dengan SAK EMKM. Terlebih lagi, belum ada karyawan yang mengetahui prosedur yang harus dipenuhi untuk memenuhi standar tersebut dalam proses pelaporan keuangan. Tujuan dari kegiatan Relawan ini adalah untuk membantu UMKM Belimbing agar lebih terorganisasi dan mampu mengelola keuangannya dengan lebih baik sehingga dapat membayar tagihan sesuai dengan tagihan yang dibayarkan oleh SAK EMKM. Tujuan dari proyek ini adalah untuk membantu UMKM Belimbing meningkatkan kas mereka dengan membuatnya lebih mudah dikelola. Inilah tujuan proyek ini.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

**Abstract** : Because owners do not understand the process, the provision of financial statements that meet the criteria of SAK EMKM has the potential to be a basic element for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Currently, Belimbing MSMEs, which are cracker frying companies, use financial reporting methods that are outdated and not in accordance with SAK EMKM. What's more, no employee is yet aware of the procedures that must be met to meet these standards in the financial reporting process. The purpose of this Volunteer activity is to help MSMEs to be more organized and able to manage their finances better so that they can pay bills in accordance with the bills paid by SAK EMKM. The goal of this project is to help MSMEs increase their cash by making it more manageable. This is the goal of this project.

**Keywords:** Financial Statement, SAK EMKM, UMKM

### PENDAHULUAN

Untuk menginformasikan kepada pihak yang berkepentingan tentang status dan kinerja bisnis, tujuan dari ringkasan hasil adalah untuk menyediakan informasi kepada mereka. Ini berarti menggambarkan status perusahaan dan memicu proses pengambilan keputusan. Namun, laporan keuangan mencakup semua aspek operasi perusahaan karena memerlukan analisis yang menyeluruh dan akurat.

Meskipun setiap prinsip bisnis memiliki kekurangannya, semuanya memiliki tujuan. Hal ini berbeda dalam prioritas tujuan yang ditetapkan. Untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan dan kondisi keuangan jangka panjang berdasarkan informasi dan kinerja bisnis pada periode tertentu merupakan tujuan evaluasi dan analisis laporan keuangan.

Menurut Kieso et al. (2011), siklus audit terdiri dari serangkaian aktivitas keuangan yang sistematis dan telah ditentukan sebelumnya yang dimulai pada tahun audit pertama dan berlanjut ke periode berikutnya. Langkah pertama audit adalah mencatat transaksi dalam jurnal, memindahkannya ke buku utama, menyiapkan laporan audit, meninjaunya, dan akhirnya, memasarkannya.

Untuk tahun anggaran 2016 yang dimulai pada 1 Januari 2018, Lembaga Audit dan Analisis Keuangan (IAI) telah menerbitkan Standar Prosedur Audit bagi Badan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dibuat dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Untuk memudahkan proses pengambilan keputusan komite keuangan, tujuan utama SAK EMKM adalah membantu UMKM dalam proses tersebut.

Berbeda dengan SAK ETAP, SAK EMKM lebih fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan keuangan UMKM. Dalam hal ini, standar tersebut akan membantu UMKM dalam mengomunikasikan nilai mata uang secara lebih efektif dan meningkatkan akses mereka terhadap informasi yang disediakan oleh berbagai lembaga keuangan.

Untuk memberikan nasihat keuangan yang sejalan dengan SAK Embedded Management Knowledge, diperlukan data sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi. Dengan demikian, hal ini menjadi salah satu pilar keberhasilan model penyaluran dana yang standar. Bagi masyarakat umum, tujuan sosialnya adalah menciptakan model transfer uang yang sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini sangat relevan dan penting, terutama bagi UMKM yang baru memasuki dunia kerja.

## METODE

UMKM Blimbing yang terletak di Jalan Pucanganom RT 09 RW 03, Desa Duwet, Kecamatan Wates, kini menjadi tempat sosialisasi bagi masyarakat umum. Sosialisasi ini sudah dikenal luas di masyarakat. Dua tahap utama dari program ini adalah implementasi dan evaluasi. Beberapa kegiatan yang akan dibahas dalam sesi ini adalah:

**Tabel 1.** Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN
1	Persiapan	Mepersiapkan materi	Materi tersusun dengan rapi
		Mengunjungi mitra	
		Pembagian tugas tim pengusul	
		Persiapan peralatan sosialisasi dan pelatihan	
2	Pelaksanaan	Mengerjakan kertas kerja	Peningkatan pengetahuan
		Menyusun laporan keuangan mitra	Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan pelatihan

Tahap awal dalam proses ini adalah mengumpulkan bahan-bahan yang akan dikirim ke UMKM Blimbing, kemudian melakukan persiapan yang diperlukan untuk berangkat ke lokasi guna memperoleh bahan-bahan untuk pelaksanaan proyek. Setelah keputusan tersebut dikomunikasikan, panitia akan membahas proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Indonesia (SAK EMKM). Selain itu, pemerintah memberikan pendampingan kepada pegawai, memastikan kegiatan berjalan dengan baik, dan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk sosialisasi dan edukasi.

Semua itu dilakukan melalui sosialisasi guna meningkatkan pemahaman UMKM Blimbing tentang perlunya penyampaian laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Sebagai penutup, pemerintah akan memberikan informasi mengenai tata cara penyampaian laporan keuangan dan juga akan memberikan rangkuman untuk memastikan UMKM Blimbing mampu menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh SAK EMKM.

### **HASIL & PEMBAHASAN**

Lokasi kantor pusat UMKM Belimbing berada di Desa Duwet, Kecamatan Wates, kurang lebih di Dusun Pucanganom RT 09 RW 03. Program ini dilaksanakan untuk masyarakat umum dengan menggunakan metode ini. Dapat kami menciptakan berbagai jenis kerupuk dalam UMKM Belimbing, yang merupakan fondasi produk kami. Implementasi dan evaluasi program merupakan dua komponen terpenting.

Langkah pertama yang dilakukan Tim adalah melakukan kontak dengan staf administrasi UMKM Belimbing untuk memberikan informasi kepada mereka sebelum proses penulisan laporan dimulai. Sebagai bagian dari proses perencanaan, tim menjelaskan kepada Bapak Arifin, Ketua UKM Belimbing, bahwa tujuan proyek ini adalah untuk memperkuat kesadaran akan betapa pentingnya menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan standar hukum Indonesia.

Panitia akan memberikan bahan untuk digunakan dalam kegiatan sosial dan pendidikan di UMKM Belimbing setelah menerima tujuan. Guru juga memberikan pendampingan kepada kelompok untuk membantu kelompok yang kurang mampu memanfaatkan bantuan tersebut secara oleh guru.

Sosialisasi mengenai model peer-to-peer lending yang sesuai dengan SAK EMKM merupakan langkah awal dalam proses sosialisasi ini kepada masyarakat luas. Dalam kapasitasnya sebagai SAK EMKM, Tim memberikan penjelasan yang jelas dan ringkas mengenai berbagai metode pemberian pinjaman. rekening bank yang berkualitas dan sesuai untuk UMKM. Situasi sosial saat ini digambarkan sebagai kontroversi dalam artikel ini.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Tanggal	Keterangan	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
01/06/2024	Penjualan barang	5.000.000		5.000.000
02/06/2024	Pembelian bahan baku		3.000.000	2.000.000
03/06/2024	Penjualan barang	2.500.000		4.500.000
04/06/2024	Biaya listrik		500.000	4.000.000
05/06/2024	Pembayaran sewa tempat usaha		1.000.000	3.000.000
06/06/2024	Penjualan barang	3.000.000		6.000.000
07/06/2024	Pembelian perlengkapan usaha		2.000.000	4.000.000
08/06/2024	Penjualan barang	1.500.000		5.500.000

Gambar 2. Pencatatan Keuangan UMKM Belimbing (Buku Kas)

Keterangan	Pengeluaran (Rp)
Pembelian bahan baku	3.000.000
Biaya listrik	500.000
Pembayaran sewa tempat	1.000.000
Pembelian perlengkapan usaha	2.000.000
Total Pengeluaran	6.500.000

Gambar 3. Pencatatan Keuangan UMKM Belimbing (Rekapan Pemasukan)

Keterangan	Pemasukan (Rp)
Penjualan barang	5.000.000
Penjualan barang	2.500.000
Penjualan barang	3.000.000
Penjualan barang	1.500.000
Total Pemasukan	12.000.000

Gambar 4. Pencatatan Keuangan UMKM Belimbing (Rekapan Pengeluaran)

Keterangan	Jumlah (Rp)
Total Pemasukan	12.000.000
Total Pengeluaran	6.500.000
Laba Bersih	5.500.000

Gambar 5. Pencatatan Keuangan UMKM Belimbing (Laba Rugi)

Kemampuan UMKM Belimbing dalam memfasilitasi pelaksanaan rencana keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM merupakan prasyarat bagi UMKM Belimbing untuk menjadi lebih layak secara ekonomi. Potensi UMKM dapat ditingkatkan dengan difasilitasinya pembelian dana oleh investor dan bank melalui pembentukan dokumen keuangan yang jujur dan dapat dipercaya.

Tiga jenis laporan keuangan yang terkait dengan sistem akuntansi SAK EMKM adalah Laporan Laba Rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan Posisi Keuangan dan . Contoh laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM adalah sebagai berikut:

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
PENDAPATAN	Catatan	20x8	20x7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Gambar 6. Laporan Laba Rugi Sesuai SAK EMKM (Sumber: SAK EMKM)

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
ASET	Catatan	20x8	20x7
<b>Kas dan setara kas</b>			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Gambar 7. Laporan Posisi Keuangan Sesuai SAK EMKM (Sumber: SAK EMKM)

ENTITAS	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7	
1.	<p><b>UMUM</b></p> <p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p>
2.	<p><b>IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b></p> <p><b>a. Pernyataan Keputusan</b></p> <p>Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p><b>b. Dasar Penyusunan</b></p> <p>Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p><b>c. Piutang usaha</b></p> <p>Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p><b>d. Persediaan</b></p> <p>Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p> <p><b>e. Aset Tetap</b></p> <p>Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusun menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p>

**Gambar 8.** Catatan Atas Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Sumber: SAK EMKM)

Pelatihan akan dimulai setelah proses sosialisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada UMKM Belimbing tentang bagaimana memperoleh manfaat dari pengambilan keputusan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Setelah pelatihan selesai sukses dan berjalan baik, UMKM Belimbing akan menggunakan dan mengimplementasikan pelajaran dalam operasional sehari-hari. Hasil sesi pelatihan ditampilkan di sini.



**Gambar 9.** Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman UMKM Belimbing tentang prosedur pengolahan laporan keuangan. Mereka akan memahami bahwa pembayaran laporan keuangan yang lebih cepat dan lebih terstruktur akan tercapai dengan penyampaiannya sesuai dengan SAK EMKM setelah pembelajaran ini. Berikut ini adalah daftar beberapa jenis bantuan keuangan yang diberikan kepada UMKM Belimbing.

UMKM BELIMBING			
Laporan Laba Rugi			
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 (Ribuan Rp)			
<b>Pendapatan</b>			
Penjualan Kewaspak		XXXX	
Penjualan Perhiasan		XXXX	
<b>Total Pendapatan</b>		XXXX	
<b>Beban</b>			
Beban Gaji		XXXX	
Beban Asuransi		XXXX	
Beban Perencanaan Kantor		XXXX	
Beban Peny. Perencanaan		XXXX	
Beban Peny. Gedung		XXXX	
Beban Lain-Lain		XXXX	
<b>Total Beban</b>		XXXX	
<b>Laba Bersih</b>			XXXX

Gambar 10. Laporan Laba Rugi UMKM Belimbing

UMKM BELIMBING			
Laporan Posisi Keuangan			
untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 (Ribuan Rp)			
<b>Aset</b>			
Kas		XXXX	
<b>Total Kas</b>			
Piutang Dagang		XXXX	
Persediaan		XXXX	
Beban dibayar di muka		XXXX	
Aset Tetap		XXXX	
Akumulasi Penyusutan		(XXXX)	
<b>Total Aset</b>		XXXX	
<b>Liabilitas</b>			
Utang Dagang		XXXX	
Utang Bank		XXXX	
<b>Total Liabilitas</b>		XXXX	
<b>Ekuitas</b>			
Modal		XXXX	
Saldo laba		XXXX	
<b>Total Ekuitas</b>		XXXX	
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>			XXXX

Gambar 11. Laporan Posisi Keuangan UMKM Belimbing

Berkat inisiatif sosial dan edukasional UMKM Belimbing yang proaktif, sosialisasi inisiatif kepada masyarakat setempat berjalan dengan baik. Sebagai bentuk bakti sosial kepada anggotanya, UMKM Belimbing memberikan informasi tentang kewajiban keuangan anggota sesuai SAK EMKM, serta membantu masyarakat memenuhi kewajiban operasional dan mengembangkan kemampuannya dalam jangka waktu yang ditentukan.

UMKM BELIMBING							
Catatan Atas Laporan Keuangan							
30 Juni 2024 (Hikmah Haji)							
1	<p><b>UMUM</b></p> <p>Entitas didirikan di Kabupaten Kediri. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Dusun, Pucanganom RT 01/RW 03, Ds. Dawet, Kec. Wates.</p>						
2	<p><b>RINGKASAN RELEVAN ARIUNTANSI PENTING</b></p> <p><b>a. Pernyataan Kaputuhan</b> Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p><b>b. Dasar Penyusunan</b> Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyaji yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p><b>c. Piutang usaha</b> Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p><b>d. Persediaan</b> Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual. Fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p> <p><b>e. Aset Tetap</b> Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap dicatatkan menggunakan metode garis lurus sampai nilai residu.</p> <p><b>f. Penghasilan Pendapatan dan Beban</b></p>						
3	<p><b>Kas</b></p> <table border="1"> <tr> <td>Kas</td> <td>xxxx</td> </tr> </table>	Kas	xxxx				
Kas	xxxx						
4	<p><b>Piutang Dagang</b></p> <table border="1"> <tr> <td>xxxx</td> <td>xxxx</td> </tr> <tr> <td>xxxx</td> <td>xxxx</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td></td> </tr> </table>	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Jumlah	
xxxx	xxxx						
xxxx	xxxx						
Jumlah							
5	<p><b>Beban Dibayar Dimuka</b></p> <table border="1"> <tr> <td>xxxx</td> <td>xxxx</td> </tr> </table>	xxxx	xxxx				
xxxx	xxxx						
6	<p><b>Utang Bank</b></p> <table border="1"> <tr> <td>xxxx</td> <td>xxxx</td> </tr> </table>	xxxx	xxxx				
xxxx	xxxx						
7	<p><b>Saldo Laba</b></p> <table border="1"> <tr> <td>xxxx</td> <td>xxxx</td> </tr> </table>	xxxx	xxxx				
xxxx	xxxx						
8	<p><b>Pendapatan Perjualan</b></p> <table border="1"> <tr> <td>Pengjualan</td> <td>xxxx</td> </tr> <tr> <td>Retur Perjualan</td> <td>xxxx</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>xxxxxx</td> </tr> </table>	Pengjualan	xxxx	Retur Perjualan	xxxx	Jumlah	xxxxxx
Pengjualan	xxxx						
Retur Perjualan	xxxx						
Jumlah	xxxxxx						

Gambar 12. Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Belimbing

## SIMPULAN

Hasil sosialisasi ini menunjukkan bahwa UMKM Belimbing kini memiliki banyak keunggulan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) daripada sebelumnya hanya menggunakan metode akuntansi mandiri. Program ini secara signifikan meningkatkan kemampuan UMKM Belimbing dalam menyusun laporan keuangan. Selama periode ini, kinerja UMKM Belimbing meningkat, program dijalankan dengan baik, dan UMKM Belimbing memberikan tanggapan yang positif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian ingin mengucapkan terima kasih kepada UMKM Belimbing karena telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan yang mengabdikan diri kepada masyarakat. Ucapan terima kasih kepada UMKM Belimbing yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UMKM Belimbing.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, DE, Weygant, JJ, Warfield, TD (2011): Akuntansi Menengah. Jakarta: Erlangga
- Riswan. 2014. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No.1, hlm. 93-121. Tersedia di: <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/449>
- Warsadi, Herawati, dan Julianto. 2017. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada PT Mama Jaya. Jurnal Akuntansi Keuangan. Volume 8 No 2
- Yusoff, M., Rahman, S. A., Mutalib, S., & Mohammed, A. (2006). Diagnosing Application Development for Skin Disease Using Backpropagation Neural Network Technique. *Journal of Information Technology*, 18(1), 152-159.
- Wulandari, D., Utomo, S. H., Narmaditya, B. S., & Kamaludin, M. (2019). Nexus between Inflation and Unemployment: Evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 6(2), 269-275.
- Wulandari, D., & Narmaditya, B. S. (2018). Triple Helix Model to Improve Financial Literacy of Students in Faculty of Economics. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, 26(4), 2857-2865.